

Vera yulyani, S.Kep., MPH
Prima Dian Furqoni, S.kep., Ns., M.Kes
Dina Dwi Nuryani, M.kes
Imam Ahmad, S.Kom., M.Kom
Nurul Aryastuti, S.ST., M.K.M



MODUL PRAKTEK BELAJAR

KLINIK SANITASI DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN



Editor :

Dias Dumaika, SKM | Riska Depari
Melly Aprillia | Fiqri Ardiansyah Romadon
Rr. Salwa Zasya Aura Kharisma

MODUL PRAKTEK BELAJAR
KLINIK SANITASI DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Vera yulyani, S.Kep., MPH
Prima Dian Furqoni, S.kep., Ns., M.Kes
Dina Dwi Nuryani, M.kes
Imam Ahmad, S.Kom., M.Kom
Nurul Aryastuti, S.ST., M.K.M



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODUL PRAKTEK BELAJAR KLINIK SANITASI DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Penulis:

Vera yulyani, S.Kep., MPH
Prima Dian Furqoni, S.kep., Ns., M.Kes
Dina Dwi Nuryani, M.kes
Imam Ahmad, S.Kom., M.Kom
Nurul Aryastuti, S.ST., M.K.M

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dias Dumaika, SKM | Riska Depari
Melly Aprillia | Fiqri Ardiansyah Romadon
Rr. Salwa Zasya Aura Kharisma

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 47 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-44-2

Cetakan Pertama:

Desember 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan berkah, hidayah dan kesehatan yang diberikan kepada seluruh jajaran staf pengajar dan kependidikan sehingga dapat terselesaikannya modul praktek pembelajaran ini. Modul ini merupakan edisi kedua yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat dan S1 Keperawatan serta pembimbing lahan agar pada pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan teratur sehingga mencapai tujuan yang ditargetkan. Kritik dan saran untuk perbaikan buku ini diperlukan penghargaan tersendiri bagi kami untuk menyempurnakan buku panduan ini agar lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Capaian Pembelajaran	2
D. Luaran Kegiatan	2
E. Peserta Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Lokasi Klinik Sanitasi	4
B. Timeline Kegiatan.....	4
C. Klinik Sanitasi Dalam Gedung.....	5
1. Tujuan	5
2. Jadwal	6
D. Biaya Klinik Sanitasi.....	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. ISPA	7
1. Definisi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	7
2. Etiologi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	7
3. Cara Penularan ISPA.....	9
4. Tanda dan Gejala ISPA.....	9
5. Klasifikasi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	10
6. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit ISPA	12
7. Upaya Edukasi ISPA	15
8. Media Edukasi ISPA	16
C. Sanitasi Dalam Gedung.....	17
E. Contoh Bagan Dan Daftar Pertanyaan Dalam Kegiatan Konseling Menurut Jenis Penyakit.....	19

F. Contoh Daftar Pertanyaan Dalam Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (Ikl).....	23
G. Contoh Tindak Lanjut Konseling	28
BAB IV KOMUNIKASI TERAPEUTIK	29
A. Definisi Komunikasi Terapeutik.....	29
B. Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	29
C. Kegunaan Komunikasi Terapeutik.....	30
D. Komunikasi Sebagai Elemen Terapi.....	30
E. Perbedaan Komunikasi Terapeutik Dan Komunikasi Sosial.....	31
F. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Komunikasi Terapeutik	32
G. Teknik-Teknik Komunikasi Terapeutik	33
H. Tahapan (Fase) Hubungan Dan Komunikasi Terapeutik Perawat- Klien.....	38
BAB IV PENILAIAN	42
BAB V PERATURAN KEGIATAN	43
A. Tata Tertib.....	43
B. Sanksi	43
BAB VI PENUTUP.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan lingkungan adalah salah satu upaya untuk menjaga keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungan serta mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik lingkungan fisik, kimia, biologi maupun sosial sehingga memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Penyakit terkait kesehatan lingkungan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat salah satunya adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Di Indonesia jumlah kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sangat tinggi dan selalu menempati urutan teratas dari total sepuluh penyakit terbanyak yang ada. ISPA merupakan masalah kesehatan yang menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi. Dimana menurut Riskesdas 2018, jumlah data rata-rata tertimbang pada prevalensi total kejadian ISPA di Indonesia mencapai 1.017.290. (Kemenkes, 2019).

Disamping itu, biasanya upaya pengobatan dan perbaikan kualitas lingkungan dilakukan secara terpisah. Integrasi ini semakin relevan dan diperlukan dengan diterapkan paradigma sehat untuk upaya kesehatan dimasa yang akan datang. Melalui paradigma ini maka pembangunan kesehatan lebih ditekankan pada upaya promotif dan preventif. Melalui klinik sanitasi unsur pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan kuratif dilaksanakan secara integratif melalui upaya peningkatan kesehatan lingkungan baik di luar maupun di dalam gedung. Puskesmas merupakan ujung tombak untuk kegiatan esensial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, pelayanan klinik sanitasi ini dilakukan di Puskesmas sebagai bagian integral dari kegiatan Puskesmas yang dilaksanakan secara lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja Puskesmas.

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati telah menetapkan mata kuliah klinik sanitasi dan komunikasi keperawatan menjadi bagian penting dalam kurikulum di peminatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan untuk mendukung capaian 8 kompetensi kesehatan masyarakat. Pelaksanaan mata kuliah klinik sanitasi ini

diharapkan mampu memenuhi kebutuhan keahlian kerja yang dibutuhkan sebagai seorang tenaga ahli kesehatan. Untuk mencapai dan memenuhi keberhasilan klinik sanitasi, maka disusunlah buku modul praktik pembelajaran ini sehingga dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan klinik sanitasi.

B. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan klinik sanitasi adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif, promotif dan kuratif yang dilakukan secara terus menerus dan terpadu. Diharapkan juga melalui kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan serta perilaku masyarakat untuk mewujudkan lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga dapat menurunkan tingkat ISPA dengan mengedukasi kader melalui kegiatan klinik sanitasi.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti mata kuliah klinik sanitasi dan komunikasi keperawatan, mahasiswa dapat melakukan kajian pasien penyakit berbasis lingkungan.
2. Setelah mengikuti mata kuliah klinik sanitasi dan komunikasi keperawatan, mahasiswa dapat melakukan wawancara mendalam terhadap pasien.
3. Setelah mengikuti mata kuliah klinik sanitasi dan komunikasi keperawatan, mahasiswa dapat melakukan konseling kesehatan baik di dalam gedung maupun diluar gedung.
4. Setelah mengikuti mata kuliah klinik sanitasi dan komunikasi keperawatan, mahasiswa dapat melakukan edukasi tentang ISPA.

D. LUARAN KEGIATAN

1. Mahasiswa membuat 1 publikasi jurnal pengabdian masyarakat jurnal pengabdian masyarakat POLTEKITA dengan menyertakan nama dosen pendamping.
2. Mahasiswa membuat 1 webinar untuk diseminasi hasil kegiatan (perkelas).

3. Mahasiswa membuat laporan kegiatan dan keuangan di cetak hardcover (perkelas).
4. Mahasiswa membuat 1 spanduk edukasi (perkelompok).
5. Mahasiswa mendampingi kader untuk membuat 1 konten media edukasi.
6. Mahasiswa melakukan kunjungan dan intervensi sesuai dengan hasil pelayanan klinik sanitasi dalam gedung minimal 9 pasien (perkelompok).
7. Membuat media edukasi pada saat pelaksanaan klinik sanitasi baik di dalam maupun di luar gedung.
8. Mahasiswa mampu melakukan peningkatan dan keterampilan kader dalam melakukan klinik sanitasi dan edukasi ISPA

E. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan klinik sanitasi adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL) dan Program Studi Sarjana Keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Masyarakat, F. K. (2017). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERHADAP KEJADIAN ISPA Marniati 1 dan Yarmaliza 2* 1,2. 1, 475–480.
- Nada, F. Q., Denny, H. M., & Setyaningsih, Y. (2020). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.14710/jmki.8.2.2020.98-104>
- Rosana, E. N. (2016). Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. *Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1*, 1–76.
- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Masyarakat, F. K. (2017). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERHADAP KEJADIAN ISPA Marniati 1 dan Yarmaliza 2* 1,2. 1, 475–480.
- Nada, F. Q., Denny, H. M., & Setyaningsih, Y. (2020). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.14710/jmki.8.2.2020.98-104>
- Rosana, E. N. (2016). Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. *Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1*, 1–76.

LAMPIRAN

1. FORMAT BERITA ACARA

KOP FAKULTAS BERITA ACARA

KEGIATAN KLINIK SANITASI

Pada hari ini (hari), (tanggal bulan dan tahun) kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama dan tanda tangan yang mengikuti kegiatan
- b. Nama dan tanda tangan yang mengikuti kegiatan

Dengan ini menyatakan telah melakukan kegiatan _____ yang merupakan bagian dari Mata Kuliah Klinik Sanitasi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan mata kuliah komunikasi keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati dan menyetujui untuk kegiatan ini di dokumentasikan.

2. FORMAT LAPORAN

ISI DAN KELENGKAPAN :

- a. Sampul dan pengesahan
- b. Halaman utama (daftar isi, halaman inti, dan lampiran)
- c. Halaman inti (pendahuluan, tinjauan pustakan, metode, hasil pengabdian, kesimpulan dan saran, daftar pustaka)
- d. Pada hasil pengabdian sertakan RAB dan realisasi anggaran kegiatan
- e. Lampiran : dokumentasi seluruh kegiatan, daftar hadir, dan rincian serta kwitansi kegiatan

Format umum :

- a. Huruf *Times New Roman* ukuran 12
- b. Jarak spasi 1,5
- c. Ukuran kertas A4
- d. Margin kanan, atas, bawah dan samping masing-masing 3 cm

3. FORMAT JURNAL

Mengikuti format jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat dan dapat diakses pada link berikut ini : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKITA (<https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/>)

4. KETENTUAN KEGIATAN WEBINAR

- a) Mahasiswa akan melakukan diseminasi kegiatan baik melalui offline (mengundang Dinas Kesehatan bagian kesehatan lingkungan, kepala Puskesmas, dan perwakilan warga yang telah dikunjungi), online (brosur kegiatan dan link kegiatan)
- b) Terdapat daftar hadir dan seluruh kegiatan didokumentasikan



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-44-2 (PDF)



9 786238 070442